

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian perlu penjelasan mengenai rancangan penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya¹. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah rancangan korelasional yang bermaksud untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (X) *self esteem* dengan variabel terikat (Y) perilaku prososial².

Rancangan penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Hubungan yang dimaksud adalah hubungan fungsional yang berdasarkan teori dan logika berfikir dapat diterima, sehingga korelasi yang dimaksud bukan hanya menghubungkan dua data yang tidak memiliki makna. Korelasi mengacu pada kecenderungan bahwa adanya variasi suatu variable tertentu, maka akan diikuti oleh variasi variabel lain. Dengan demikian, dalam rancangan penelitian korelasional peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Penelitian korelasional hanya mampu mengungkapkan kekuatan hubungan antar variabel, yang ditandai oleh koefisien korelasi. Artinya, hanya mampu mengungkapkan bentuk hubungan (positif atau negatif) dengan indeks determinasi, dan tidak mengungkapkan

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 97.

² M. E. Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 57.

saling hubungan yang bersifat kausal seperti dalam penelitian kausal komparatif dan eksperimental. Dalam konteks penelitian korelasional, maka analisis terhadap variabel yang berhubungan dapat dilakukan dengan cara menetapkan variabel terikat (Y), kemudian ditarik ke belakang untuk melihat variabel bebasnya, sehingga secara logis dapat diketahui bahwa variabel terikat (Y) dapat berdiri karena adanya variabel bebas (X)³.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Arikunto merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan kumpulan dari individu yang kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Kamaruddin populasi merupakan seluruh individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁴

Menurut Arikunto, apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang sebaliknya diambil semua. Apabila lebih maka disarankan mengambil 10-30% dari jumlah populasi yang ada.⁵ Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah relawan Kota Kediri yang masih aktif di dunia kebencanaan, sebanyak 64 orang yang meliputi tiga organisasi yang ada di Kota Kediri. Adapun nama organisasi yang dimaksud adalah Palang

³ Ibid, 58-59

⁴ Irwansyah, *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Prososial Pada Remaja Masjid Di Kelurahan Denai* (Medan: 2018, n.d.), 45, <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/9710/1/Irwansyah%20-%20Fulltext.pdf>.

⁵ Irwansyah, "Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Prososial pada Remaja Masjid di Kelurahan Denai", Medan: Universitas Medan Area, 2018, 30

Merah Indonesia Cabang Kota Kediri (KSR Markas PMI Kota Kediri) sebanyak 25 orang, Pramuka (BP-13.30) sebanyak 17 orang, dan Rumah Zakat Cabang Kediri (Relawan Nusantara) sebanyak 22 orang.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono, total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 64 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk proses pengukuran yang disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan.⁶

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam jawaban, responden sudah diberip pilihan jawaban. Responden tinggal menjawab dengan memberi tanda *ceklis* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 92.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 skala, yaitu skala *self esteem* dan skala perilaku prososial.

1. Skala *self esteem*

Skala *self esteem* disusun berdasarkan aspek-aspek *self esteem*, yaitu kekuatan (*power*), keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), dan kompetensi (*competence*). Skala ini terdiri 50 aitem (25 aitem *favourable* dan 25 aitem *unfavourable*) dengan empat pilihan jawaban yaitu, SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.1

Blue Print awal skala self esteem

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|-------------------------------------|--|---|----------------------------------|-----------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Kekuatan (<i>Power</i>) | 1. Tidak pantang menyerah 2. Berani | 1, 2, 9, 18, 29, 39 | 10, 17, 25, 26, 30, 46, 47 | 13 |
| Keberartian (<i>Significance</i>) | 1. Semua orang baik terhadapnya 2. Merasa bangga | 4, 11, 19, 28, 31, 32, 37, 38, 41 | 3, 12, 20, 27, 43, 44, 48, 50 | 17 |
| Kebajikan (<i>Virtue</i>) | 1. Menaati aturan 2. Mendahulukan hal yang lebih penting | 13, 21, 22, 40, 45 | 5, 6, 14, 33, 34 | 10 |
| Kemampuan (<i>Competence</i>) | 1. Dapat melakukan banyak hal 2. Merasa bisa lebih baik dari orang lain | 7, 15, 24, 42, 49 | 8, 16, 23, 35, 36 | 10 |
| Jumlah | | | | 50 |

2. Skala perilaku prososial

Skala perilaku prososial disusun berdasarkan aspek-aspek perilaku prososial, yaitu berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperative*), menyumbang (*donating*), menolong (*helping*), kejujuran (*honesty*), kedermawanan (*generosity*), dan mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (*consideration of the right and welfare of other*). Skala ini terdiri 50 aitem (25 aitem *favourable* dan 25 aitem *unfavourable*) dengan empat pilihan jawaban yaitu, SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.2

***Blue Print* awal skala perilaku prososial**

| Aspek | Indikator | Nomor Aitem | | Jumlah |
|----------------------------------|--|-------------------|---------------------|--------|
| | | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | |
| Berbagi (<i>Sharing</i>) | 1. Berbagi pengetahuan 2. Berbagi materi | 1, 13, 14, 39 | 2, 25, 26, 45 | 8 |
| Kerjasama (<i>Cooperative</i>) | 1. Melakukan sesuatu bersama untuk mencapai tujuan bersama 2. Berperan aktif dalam musyawarah | 3, 4, 27 | 15, 16, 28 | 6 |
| Menyumbang (<i>Donating</i>) | Memberi materi berdasarkan permintaan | 17, 29 | 5, 36 | 4 |
| Menolong (<i>Helping</i>) | 1. Membantu tanpa pamrih 2. Membantu siapapun | 6, 19, 30, 40 | 7, 18, 31, 50 | 8 |
| Kejujuran (<i>Honesty</i>) | Mengatakan sesuatu apa adanya | 8, 32, 37, 47 | 20, 33, 38, 41 | 8 |

| | | | | |
|--|---|-----------------------|-----------------------|-----------|
| Kedermawanan (<i>Genereosity</i>) | 1. Memberi sesuatu kepada yang membutuhkan 2. Berpartisipasi dalam kegiatan amal | 10, 21, 34 | 9, 22, 35 | 6 |
| Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain (<i>Consideration of theright and welfare of other</i>) | 1. Menghargai orang lain 2. Senang melihat orang lain senang | 23, 24, 44, 48, 49 | 11, 12, 42, 43, 46 | 10 |
| Jumlah | | | | 50 |

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data yang diperoleh kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik karena datanya berupa data kuantitatif atau data berupa angka⁷. Apabila dilihat dari metodenya, analisis data kuantitatif dengan jenis analisis statistik dapat dikelompokkan menjadi dua jenis statistik, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik⁸. Statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik parametrik.

Pengujian parametrik harus memenuhi dua kriteria, yaitu tipe data dan normalitas distribusi data. Jika data bertipe kuantitatif, berupa interval atau rasio, maka seharusnya menggunakan statistik parametrik. Selanjutnya, jika

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

⁸ M. E. Winarno, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: UM Press, 2013), 157.

distribusi data dalam kasus penelitian adalah normal, maka digunakan statistik parametrik.⁹ Tipe atau jenis data penelitian ini adalah data interval (skala likert pada instrumen penelitian), maka penelitian ini telah memenuhi salah satu kriteria penggunaan statistik parametrik. Setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang didapat perlu adanya pemeriksaan guna mengetahui ada atau tidaknya kesalahan dalam pengisiannya. Dikhawatirkan dalam pengisian terdapat ketidaklengkapan data seperti data palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Proses mengoreksi atau melakukan pengecekan data ini disebut *editing*.¹⁰

2. *Scoring* (memberikan skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden.¹¹ Scoring dilakukan untuk memberikan skor-skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap aitem pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

3. *Tabulating* (tabulasi data)

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data yang diperoleh ke dalam tabel-tabel tertentu dan

⁹ Ibid, 82.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 206.

mengatur angka kemudian menghitungnya.¹² Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan aturan, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

4. *Processing*

Processing adalah cara untuk menghitung dan mengolah atau menganalisis data melalui statistik¹³. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara *self esteem* dengan perilaku prososial relawan di Kota Kediri adalah teknik analisa korelasi *Product-moment*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Ali Anwar, validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu instrumen searah dengan apa yang perlu diukur.¹⁴ Prosedur uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yang berupa *professional judgement* yang artinya item yang dibuat sudah dikonfirmasikan kepada seseorang yang ahli dalam bidangnya. Ketika aitem skala memang seseuai dengan konstrak teoritik yang akan diukur dan aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak

¹² M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 165.

¹³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 184.

¹⁴ Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

mendukung validitas isi skala. Sehingga skala sebelum didistribusikan kepada responden aitem diuji validitas terlebih dahulu dengan menggunakan validitas isi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, uji reabilitas adalah uji yang digunakan untuk memastikan bahwa variabel penelitian yang diuji lewat alat ukur atau kuesioner reliabel atau tidak. Reliabel berarti sesuatu yang jika dilakukan pengukuran ulang atau setiap melakukan pengukuran hasilnya akan stabil atau konsisten dari hasil sebelumnya.¹⁵

G. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam statistik parametris, setiap data dari variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk itu kenormalan data harus melewati pengujian terlebih dahulu.¹⁶ Uji normalitas menggunakan *SPSS Statistic*.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga mengetahui apakah variabel religiusitas mempunyai hubungan linier dengan variabel kebahagiaan. Variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linier

¹⁵ Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008),

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

dengan ketentuan ketika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.¹⁷

3. Uji Korelasi *Product Moment*

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi atau hubungan maka untuk pengujian koefisien korelasi dikatakan mempunyai hubungan yang linier serta sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini maka untuk pengujian koefisien korelasi diantara skor-skor skala dihitung dengan menggunakan formulasi korelasi *Product Moment*.¹⁸

¹⁷ Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 48-54.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 225.